

PELATIHAN PEMASARAN DAN PERIZINAN UMKM SIMPING HARAPAN PA TATA DUSUN 2 DESA SUMURGEDE

Kusnandar Fauzi^{1*}, Neng Evi Rohayati², Astri Nur Ramdhiani³, Sintiaiwati⁴

^{1,4}PIAUD, STIT Rakeyan Santang Karawang, Indonesia

^{2,3}PGMI, STIT Rakeyan Santang Karawang, Indonesia

kusnandarfauzi8@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Desa Sumurgede merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sumber mata pencaharian masyarakatnya mayoritas petani. Selain Petani ada juga warga yang memiliki keahlian dalam wiraswasta yang bergerak di bidang makanan yaitu "Simping Harapan Pa Tata". Untuk itu diadakannya pelatihan pemasaran dan perizinan UMKM Simping Harapan Pa Tata Dusun 2 Desa Sumurgede. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa meningkatkan penjualan dibutuhkan pengemasan yang bagus, agar terlihat menarik dengan cara memberikan tambahan nama dalam kemasan simping harapan, pemberian stiker dalam kemasan agar terlihat mewah, kemasan juga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Selain itu, tim PKM juga membantu pa Tata pengusaha simping harapan ini untuk mendapatkan ijin NIB usahanya untuk menjamin ke legalitas usaha dan produknya, agar produk simping harapan ini bisa dipasarkan lebih luas dan bisa masuk ke toko-toko swalayan serta pusat oleh-oleh.

Kata Kunci: Inovasi, Pelatihan Pemasaran, Perizinan, Simping.

Abstract: Sumurgede Village is a village located in Cilamaya Kulon District, Karawang Regency, West Java. The majority of the community's source of livelihood is farmers. Apart from farmers, there are also residents who have entrepreneurial skills working in the food sector, namely "Simping Harapan Pa Tata". For this reason, marketing and licensing training for Simping Harapan MSME Pa Tata Dusun 2 Sumurgede Village was held. The method for implementing service is in 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the results of the implementation of the activity, it can be seen that increasing sales requires good packaging, so that it looks attractive by adding an additional name to the Simping Harapan packaging, providing stickers in the packaging to make it look luxurious, packaging also has a very positive and significant influence on purchasing decisions. Apart from that, the PKM team also helped the Tata Simping Harapan entrepreneur to obtain an NIB permit for his business to guarantee the legality of his business and products, so that this Simping Harapan product can be marketed more widely and can enter supermarkets and souvenir centers.

Keywords: Innovation, Marketing Training, Licensing, Simping.

Article History:

Received: 12-04-2022

Revised : 19-05-2022

Accepted: 23-06-2023

Online : 30-06-2023

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi (Anwas, 2011). Adapun menurut Hafidz sebagaimana dikutip (Arifudin, 2020) bahwa kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formulasi dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di Desa. Menurut

(Surya, 2023) bahwa penempatan lokasi mahasiswa KKN banyak diarahkan pada Desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Oleh karena itu Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang dipilih sebagai tempat pengabdian.

Desa Sumurgede yang ada di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang memiliki 6 Dusun yang di antaranya Dusun I (RW 01), Dusun II (RW 02), Dusun III (RW 03), dan Dusun IV (RW 04) Dusun V (Rw 5) Dusun VI (Rw 6) atau dapat di simpulkan di Desa Sumurgede terdapat 6 RW.

Di Dusun 2 Desa Sumurgede ini mayoritas warganya berprofesi sebagai petani sehingga komoditas utama dari desa tersebut adalah padi, kelapa, pisang, dll. Di sisi lain ada juga beberapa warganya yang berjualan seperti membuka toko klontong, warung nasi, baso dan sebagainya. Namun ada salah satu warga di dusun 2 ini yang membuka *home industry* atau berwirausaha dalam bidang makanan ringan, seperti “SIMPING HARAPAN” yang dikelola oleh Bapa Tata. Beliau mengakui bahwa usahanya ini diawali dari saat beliau menjadi karyawan pembuat makanan simping di kabupaten tetangga yaitu Purwakarta, pada tahun 2017 Pa Tata mengundurkan diri dan memberanikan diri untuk membuka usaha simping sendiri dirumahnya di dusun 2 desa sumurgede ini. Alhamdulillah usahanya berjalan sampai saat ini, tetapi ada beberapa kendala yang Pa Tata alami, seperti modal yang kurang, pemasaran yang ruang lingkupnya kecil dan ditambah masalah perizinan yang sulit didapatkan dan kadang harus berbayar.

Untuk itu kami mahasiswa KKN Stit Rakeyan Santang di Desa Sumurgede berinisiatif untuk membantu dalam hal pemasaran dan untuk mendapatkan sebuah perijinan bagi usaha simping harapan pa tatat ini.

Pengertian pelatihan menurut Andrew F.Sikula dalam (Arifudin, 2018) mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: “*Training is a short term educational process utilizing systematic and organized procedure by which non managerial personel learn technical knoeledge ang skill for a definite pyrpose*”. Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu (Arifudin, 2021).

Begitu pula dengan halnya Mathis dikutip (Hanafiah, 2022) yang memberikan definisi mengenai “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karna itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas”. Dengan demikian yang di kemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah dikutip (Hanafiah, 2021), yang memberikan definisi mengenai Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis pengubahan perilaku para pegawai dalam satu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional. Sedangkan menurut Bedjo Siswanto dikutip (Fitria, 2023) mengemukakan bahwa Pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris *innovation* berarti perubahan. Inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output, serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan input diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan baru (Hadiansah, 2021). Adapun inovasi yang berkaitan dengan proses banyak berorientasi pada metode, teknik, ataupun cara bekerja dalam rangka menghasilkan sesuatu yang baru. Selanjutnya, Makmur & Rohana dikutip (Bairizki, 2021) mengemukakan inovasi yang berkaitan dengan output berdasarkan definisi tersebut lebih ditujukan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran dan metode atau teknik kerja yang dilakukan. Ketiga elemen dalam inovasi tersebut sesungguhnya membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Menurut Oslo Manual dalam (Arifudin, 2022), inovasi memiliki aspek yang sangat luas karena dapat berupa barang maupun jasa, proses, metode pemasaran atau metode organisasi yang baru atau telah mengalami pembaharuan yang menjadi jalan keluar dari permasalahan yang pernah dihadapi oleh organisasi. Selanjutnya Green, Howells & Miles dalam (Supriani, 2020) mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga 13 dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain. Thomas dalam (Hasbiyallah, 2022) mendefinisikan inovasi sebagai peluncuran sesuatu yang baru. Tujuan diluncurkannya sesuatu yang baru kedalam suatu proses adalah untuk menimbulkan perubahan besar yang radikal. Sejalan dengan pendapat diatas Albury dan mulgan dalam (Ulfah, 2021) mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien. Adapun inovasi menurut Evert M. Rogers dalam (Labetubun, 2021) adalah sebagai suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi sendiri secara singkat didefinisikan oleh Ellitan dan Anatan dikutip (Shavab, 2021) mengemukakan sebagai perubahan yang dilakukan dalam organisasi yang didalamnya mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide, atau proses baru. Sedangkan Fontana dikutip (Ulfah, 2022) menjelaskan inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari caracara lama dalam mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis dalam perbandingan antara nilai guna yang dipersiapkan oleh konsumen atas manfaat suatu produk (barang/jasa) dan harga yang ditetapkan oleh produsen.

Menurut Kotler sebagaimana dikutip (Arifudin, 2019) bahwa strategi adalah suatu alat yang menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengaplikasikan sumber daya dan organisasi. Strategi sebagai rencana permainan untuk mencapai sasaran usaha dengan menggunakan pemikiran yang strategi. Agustina Sinta dikutip (Hadiansah, 2021) mengemukakan bahwa pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala yang menyangkut penyampaian produk dan jasa mulai dari produsen sampai konsumen.

Menurut Kotler dikutip (Tanjung, 2020) bahwa pengertian strategi pemasaran adalah sebuah sosial dan manajerial individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk-produk dengan pihak lainnya. Definisi ini berdasarkan konsep-konsep inti, seperti: kebutuhan, keinginan, dan permintaan, produk-produk (barang-barang, layanan dan ide), value, biaya dan kepuasan, pertukaran dan transaksi, hubungan dan jaringan pasar dan para pemasar, serta prospek. Sedangkan definisi pemasaran menurut *Word Marketing Association* (WMA) dikutip (Sofyan, 2020) bahwa pemasaran adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan value dari satu inisiator kepada stakeholder-nya.

Strategi *digital marketing* adalah strategi yang digunakan para pelaku bisnis dalam memaksimalkan potensi aktivitas digital marketing yang sedang dilaksanakan (Sudirman, 2020). Setiap pelaku bisnis atau perusahaan memiliki strategi digital marketing yang berbeda-beda, disesuaikan pada kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Digital marketing menurut Urban dikutip (Fasa, 2020) adalah menggunakan internet dan teknologi informasi untuk memperluas dan meningkatkan fungsi marketing tradisional. Definisi ini berkonsentrasi pada seluruh marketing tradisional. Kita juga dapat menyatakan bahwa pendapat seperti “*interactive marketing*”, *one-to-one marketing* dan “*e-marketing*” erat kaitannya dengan “*digital marketing*”.

Dari pengertian para ahli diatas kami bermaksud akan memasarkan simping harapan pa tata melalui digital sehingga jangkauan pemasarannya akan lebih luas dan akan mudah diakses oleh masyarakat luas, selain itu kita juga akan membantu untu perijinanny agar prodak simping harapan pa tata ini bisa masuk ke toko-toko swalayan, pusat oleh-oleh dan lainnya. Karena ijin usaha sangat penting untuk menunjang legalitas suatu prodak yang kita hasilkan.

Adapun pengertian perizinan adalah salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengaturan dan bersifat pengendalian yang dimiliki pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat (Darmawan, 2021). Perizinan dapat berbentuk pendaftaran, rekomendasi, sertifikasi, penentuan kuota dan izin untuk melakukan sesuatu usaha yang biasanya harus dimiliki atau diperoleh suatu organisasi perusahaan atau seseorang yang sebelum yang bersangkutan dapat melakukan suatu kegiatan atau tindakan (Hasbi, 2021).

Hadjon dikutip (Nadeak, 2020) bahwa perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha atau kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha. Izin ialah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan dalam hukum administrasi, untuk mengemudikan tingkah laku para warga. Selain itu izin juga dapat diartikan sebagai dispensasi atau pelepasan atau pembebasan dari suatu larangan.

Oleh karena itu, rancangan program kerja yang berorientasi pada potensi Dusun 2 Desa Sumurgede tersebut dibuat. Program yang dibuat adalah program pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di masyarakat berjudul pelatihan pemasaran dan perijinan umkm simping harapan pa tata di desa sumurgede.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan dalam pelatihan pemasaran dan perijinan UMKM simping harapan Pa Tata Dusun 2 Desa Sumurgede

yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Haris, 2023) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat / lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Fitria, 2020) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencakup hal-hal berikut: (a) *Focus Group Discussion* (FGD); (b) Pelatihan dengan *role play*; (c) pendampingan penerapan program.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Mardizal, 2023) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan mahasiswa KKN-T STIT Rakeyan Santang Karawang serta saran dari dosen pembimbing lapangan Dusun 2 Desa Manggungjay Kecamatan Cilamaya Kulon, potensi terbesar Di Dusun 2 Desa Sumurgede adalah petani dan berdagang. Oleh karena itu, rancangan program kerja yang berorientasi pada potensi Dusun 2 Desa Sumurgede tersebut dibuat. Program yang dibuat adalah program pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di masyarakat berjudul pelatihan pemasaran dan perijinan umkm simping harapan Pa Tata di desa sumurgede. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan terkait tentang peningkatan pemasaran di era digital dan perijinan usaha untuk membuka peluang pemasaran lebih luas lagi dan legal.

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat dengan program pendampingan kegiatan pengembangan pelatihan pemasaran dan perijinan UMKM simping harapan Dusun 2 Desa Sumurgede dapat dijelaskan hasil dan luaran program serta dampaknya terhadap perubahan mitra selama proses pendampingan ini.

Pengolahan simping harapan ini menggunakan bahan yang sederhana dan higienis, sagu yang digunakan sagu yang berkualitas begitu juga tepung terigunya, santannya juga dihasilkan dari kelapa yang tua dan banyak mengandung santan, selain itu rempah-rempahnya juga berkualitas.



Gambar 1.1 Proses Pembuatan Samping

Berikut ini diuraikan cara pengolahan samping harapan pada tempat pengabdian masyarakat:

- 1) Proses pemerasan kelapa menjadi santan.
- 2) Setelah kelapa diperas dan menghasilkan santan, sekarang kita timbang sagu dan terigu sebagai bahan bakunya
- 3) Selanjutnya sagu dan tepung terigu yang sudah ditimbang dimasukkan kedalam baskom/wadah untuk di aduk dengan air santan yang kita remas tadi,
- 4) Bahan sagu, terigu dan ditambah rempah seperti kencur, garam sambal di kasih air santan dan diaduk rata sambai menjadi adonan samping yang cair/encer
- 5) Tahap pencetakan samping. Adonan yang terdiri dari, sagu, tepung terigu, santan, rempah, bunbu diaduk menjadi satu sampai menjadi adonan samping yang siap untuk di cetak pada cetakan samping yang sudah dipanaskan di atas tungku/kompor gas.
- 6) Tahapan pengemasan

Peningkatan penjualan dibutuhkan pengemasan yang bagus, agar terlihat menarik dengan cara memberikan tambahan nama dalam kemasan samping harapan, pemberian stiker dalam kemasan agar terlihat mewah, kemasan juga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Yanuar et al., 2004). Untuk itu, tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah guna melindungi dan mencegah adanya kerusakan atas produk yang dijual (Rusmana, 2020).



Gambar 1.2 Kemasan Baru Samping

Selain itu, kami juga membantu pa Tata pengusaha samping harapan ini untuk mendapatkan ijin NIB usahanya untuk menjamin ke legalitas usaha dan prodaknya, agar prodak samping harapan ini bisa dipasarkan lebih luas dan bisa masuk ke toko2 sewalayan serta pusat oleh-oleh.



Gambar 1.3 Penyerahan NIB (Nik Ijin Berusaha)

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian proses kegiatan pengabdian masyarakat STIT Rakeyan Santang dengan program Pelatihan pemasaran dan perijinan UMKM samping harapan pa tata Dusun 2 Desa Sumurgede yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam meningkatkan penjualan dibutuhkan pengemasan yang bagus, agar terlihat menarik dengan cara memberikan tambahan nama dalam kemasan samping harapan, pemberian stiker dalam kemasan agar terlihat mewah, kemasan juga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Selain itu, tim PKM juga membantu pa Tata pengusaha samping harapan ini untuk mendapatkan ijin NIB usahanya untuk menjamin ke legalitas usaha dan produknya, agar

produk sampingan harapan ini bisa dipasarkan lebih luas dan bisa masuk ke toko-toko swalayan serta pusat oleh-oleh.

Melalui kegiatan pengabdian pelatihan pemasaran dan pembuatan ijin NIB yang dilakukan di Dusun 2 Desa Sumurgede diharapkan kegiatan pelatihan ini menjadi alternatif dalam pengupayaan pendapatan masyarakat khususnya pa tata. dengan strategi pemasaran yang menggunakan digital dan perijinan NIB yang sudah didapatkan menjadi awal dan meningkatkan usaha yang dijalaninya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat Alloh yang Maha pengasih penulis dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi PGMI STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Ketua Program Studi PIAUD Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Lapangan KKN STIT Rakeyan Santang yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
6. Kepala Desa Sumurgede, Kepala Dusun 2 dan Masyarakat, selaku mitra pengabdian
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwas. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*, 17(5), 565–575.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To

- Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Fitria, N. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 2239–2252.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hasbiyallah, H. (2022). Emotion Control Education in the New Normal Era Through Riyadlah Dhikr. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 7(1), 1–13.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Mardizal, J. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Surya, C. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 9–14.

- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Yanuar, C. S., Intyas, Y., & Zulkifli. (2004). Pengaruh Citra Merek, Kemasan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Coca Cola (Studi Pada Supermarket Lion Superindo di Kota Malang) Cries. *Acute Pain*, 6(2), I.